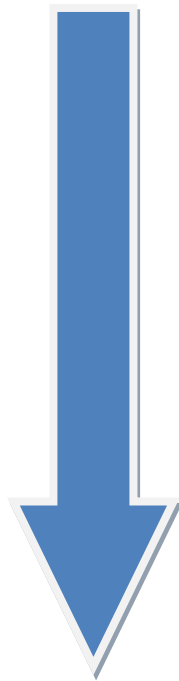




**LAPORAN KINERJA (LKj)
KECAMATAN KOTABARU
KOTA JAMBI TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KOTA JAMBI
KECAMATAN KOTABARU
TAHUN 2018**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Kotabaru Kota Jambi selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Jambi, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem

pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Kotabaru Kota Jambi diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj). Penyusunan LKj Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2008 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi, susunan Kecamatan Kotabaru Kota Jambi terdiri atas :

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;
 1. Kasubag Umum dan Kepegawaian;
 2. Kasubag Perencanaan dan Keuangan;
- c. Kasi Tata Pemerintahan;
- d. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan;
- e. Kasi Kesejahteraan Sosial;
- f. Kasi Ketentraman dan Ketertiban;
- g. Kasi Pelayanan Umum

Kawasan Perencanaan dalam Lingkup Kecamatan Kotabaru

Kecamatan	Kelurahan	Luas (KM²)
Kotabaru	Kenali Asam Bawah	16,51
	Kenali Asam Atas	7,43
	Simpang III Sipin	2,91
	Sukakarya	1,92
	Paal Lima	9,44
JUMLAH		38,21

Secara geografis Kecamatan Kotabaru memiliki bentuk wilayah datar dan sedikit berbukit.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi kedudukan Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya, Kecamatan Kotabaru mempunyai fungsi sebagai berikut:

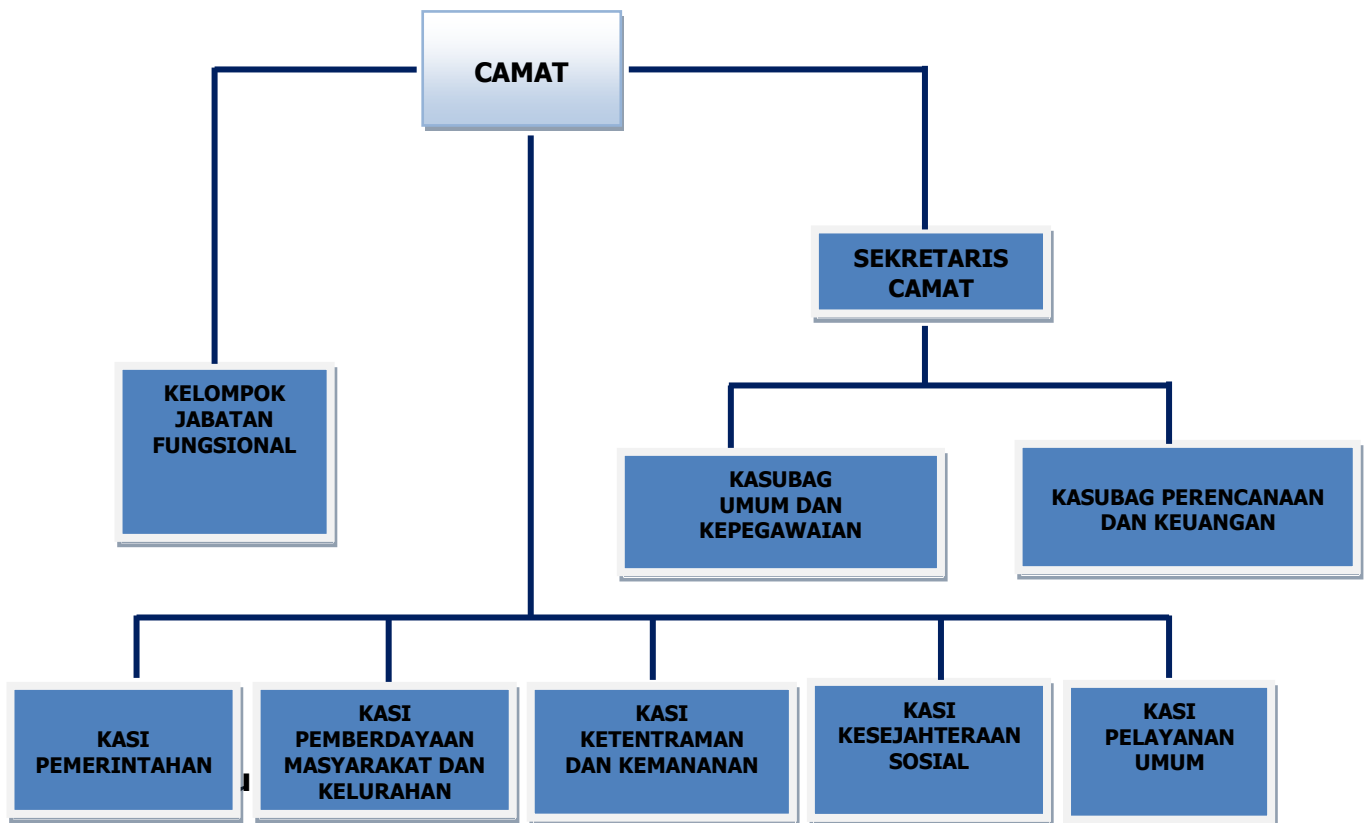
1. Penyelenggaraan Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan.
2. Penyelenggaraan Batas Kelurahan.
3. Penyelenggaraan Pembinaan tertib administrasi kependudukan dan Pertanahan.

4. Penyelenggaraan Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Pembangunan Kecamatan.
5. Penyelenggaraan Pembinaan Peningkatan Pangan, Gizi dan Kesejahteraan Masyarakat.
6. Penyelenggaraan Pembinaan Perekonomian Masyarakat, Kebersihan, Lingkungan hidup, mental dan spiritual.
7. Penyelenggaraan pembinaan Polisi Pamong Praja, Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat, Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan.
8. Penyelenggaraan dan Pengelolaan Administrasi Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar 1.2

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN KOTABARU



Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan Pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi pada tahun 2013 - 2018 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Jambi. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- 1) Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- 2) Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- 3) Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencangkup strategi Kebijakan Program & Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi, sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.

2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Jambi dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

1.5. Landasan Hukum

LKj Kota Jambi ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review

Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2013 - 2018.

1.6. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah review

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2017 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Review

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Kotabaru Kota Jambi adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Kotabaru Kota Jambi. Rencana Strategis Kecamatan Kotabaru Kota Jambi yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2013-2018.

Penyusunan Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Jambi Tahun 2013-2018 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Kotabaru Kota Jambi yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Kotabaru Kota Jambi. Visi tersebut mengandung makna bahwa "Terwujudnya Kotabaru Kota Jambi sebagai salah satu kegiatan agrobisnis pendidikan, perdagangan dan jasa serta memberikan pelayanan pembangunan Pemukiman penduduk yang handal dengan didukung kemampuan Sumber Manusia (SDM) yang bersaing, profesional dan beretika untuk kesejahteraan masyarakat".

Visi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2013-2018 adalah :

“ Menjadikan Kecamatan Kotabaru Sebagai simpul pelayanan Prima yang didukung SDM yang profesional menuju Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa yang berbasis pada masyarakat yang berakhlak dan berbudaya.”

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2013-2018 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian kota berbasis potensi lokal menuju kemandirian daerah

3. Tujuan dan Sasaran

Sebagai bentuk penjabaran VISI dan MISI yang telah ditetapkan maka di tetapkan tujuan dan sasaran disetiap misi. Tujuan merupakan penjabaran atau implimentasi dari pernyataan Misi yaitu sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima (5) tahunan. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu hasil-hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih sfesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Kotabaru tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut

TUJUAN :

1. Mewujudkan peningkatan kinerja ekonomi yang merata dan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat, menyeluruh, seimbang, konsisten dan adil berbasis potensi daerah.

SASARAN :

2. Terciptanya ruang representatif bagi PKL

Berdasarkan hasil review tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Sebelum Review dan Setelah Review
Kecamatan Kotabaru Kota Jambi

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	SEBELUM REVIEW	SETELAH REVIEW
				INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	Terlaksananya Pemberdayaan Kecamatan	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	Terlaksananya Pemberdayaan Kecamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 3. Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan 4. Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun
2.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Tersedianya laporan dan data Kecamatan	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Tersedianya laporan dan data Kecamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keluhan /pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	Meningkatkan kemampuan SDM	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	Meningkatkan kemampuan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai AKIP Kecamatan 2. Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Bersamaan dengan review rencana strategis Kecamatan juga dilakukan review Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kotabaru Kota Jambi tahun 2017 sebelum dan setelah review:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Sebelum dan Setelah Review
Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	SEBELUM REVIEW		SETELAH REVIEW	
		INDIKATOR KINERJA	TARGET	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	Terlaksananya Pemberdayaan Kecamatan	90 %	1. Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 3. Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan 4. Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	90 % 90 % 90 % 90 %
2.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Tersedianya laporan dan data Kecamatan	90 %	1. Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	90 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	Meningkatkan kemampuan SDM	100 %	1. Nilai AKIP Kecamatan 2. Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti	B 100 %

C. Perjanjian Kinerja 2017

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas.

Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam

mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2013-2018, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017. Kecamatan Kotabaru Kota Jambi telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3

**Perjanjian Kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi
Sebelum Review dan Setelah Review Tahun 2017**

NO	SASARAN STRATEGIS	SEBELUM REVIEW		SETELAH REVIEW	
		INDIKATOR KINERJA	TARGET	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	Terlaksananya Pemberdayaan Kecamatan	90 %	1. Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu 2. Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif 3. Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan 4. Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	90 % 90 % 90 % 90 %
2.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	Tersedianya laporan dan data Kecamatan	90 %	1. Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	90 %
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	Meningkatkan kemampuan SDM	100 %	1. Nilai AKIP Kecamatan 2. Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti	B 100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah. Kecamatan Kotabaru Kota Jambi selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2018 maupun Rencana Kerja Tahun 2017. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Kotabaru.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1.	> 100 %	Melebihi/Melampaui Target
2.	=100 %	Sesuai Target
3.	< 100 %	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan KotabaruKota Jambi dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2013-2018 maupun

Rencana Kerja Tahun 2017. Sesuai ketentuan tersebut pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2017 hasil review dan Indikator Kinerja Utama SKPD telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 4 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Kotabaru Kota Jambi juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Kotabaru Kota Jambi tahun 2017 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Kotabaru
Kota Jambi Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Renstra (2018)		Ket
						Target	Capaian (%)	
1	Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu	%	90	105	116,67	100	100	
2	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	90	100	111,11	100	100	
3	Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan	%	90	112	124,44	100	100	
4	Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	%	90	90	100	100	100	
5	Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti	%	90	100	111,11	100	100	
6	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	B	B	B	B	A	
7	Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti	%	100	118	118	100	100	
RATA – RATA CAPAIAN IKU					115,41			

Rata-rata Capaian IKU Kecamatan Kotabaru tahun 2017 sebesar 115,41 %.

Capaian kinerja yang melebihi/ melampaui target ditunjukkan pada indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu dengan capaian kinerja 116,67%, pada indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif dengan capaian kinerja 111,11 %, pada indikator Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun dengan capaian kinerja 100 %, dan pada indikator Persentase keluhan / pengaduan pelayanan administrasi yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 111,11 %.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan dengan capaian kinerja 100 %, pada indikator Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti dengan capaian kinerja 100 % dan Nilai AKIP Kecamatan.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Kotabaru Kota Jambi telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2013-2018. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2013-2018 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Tahun 2017 adalah tahun Ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan, dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (Tujuh) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Kotabaru Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana public	%	90	102	113,33
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	%	90	100,00	111,11
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	%	90	90,00	100,00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	75,00 %
2	Sesuai Target	25,00 %
3	Tidak Mencapai Target	-

Dari 7 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Sasaran

No.	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target (>100%)		Sesuai Target (100%)		Belum Mencapai Target (<100%)	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	4	3	75,00	1	25,00	-	-
2	Sasaran 2	1	1	100,00	0	0	-	-
3	Sasaran 3	2	0	0	2	100,00	-	-
	Jumlah	7	4	75,00	3	25,00	-	-

Dari 3 sasaran dengan 7 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase
A.	Sasaran 1		
1	Melebihi/Melampaui Target	3	75.00
2	Sesuai Target	1	25.00
3	Tidak Mencapai Target	-	-
B.	Sasaran 2		
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100,00
2	Sesuai Target	-	-
3	Tidak Mencapai Target	-	-
C.	Sasaran 3		
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0
2	Sesuai Target	2	100.00
3	Tidak Mencapai Target	-	-

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-pembandingan antara lain :

1. kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
3. kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.

4. kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2017 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 7 indikator kinerja dari 4 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi tahun 2013-2018.

Sasaran 1

Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu	%	90	105	116,67	100	100
2	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	90	100	111,11	100	100
3	Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan	%	90	112	124,44	100	100
4	Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun	%	90	90	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja					113,06		100

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 4 (empat) indikator: Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu, Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif, Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrembang kecamatan, dan Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun.

1. Analisis pencapaian indikator persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu

Capaian kinerja nyata indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu adalah sebesar 96% dari target sebesar

90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 105 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2017 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2017 sebesar 116,67 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %.

Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase waktu pelayanan administrasi umum tepat waktu dari Kasi Pelayanan Umum, Kasi Pemerintahan dan Kasi Kesos.

Tabel. 3.7
Data Pelayanan Administrasi Umum Lainnya Tepat Waktu
Tahun 2017

Tahun 2017	Jenis Pelayanan	Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu	Yang dilayani	% Tepat Waktu
	Surat Keterangan	124	0	124	100,00
	Surat Keterangan Bersih Diri	156	0	156	100,00
	Rekomendasi Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	224	0	224	100,00
	Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	225	0	225	100,00
	Surat Keterangan Waris	102	0	102	100,00
	Surat Pindah	1800	0	1800	100,00
	Surat Keterangan Tidak Mampu	1104	0	1104	100,00
	Surat keterangan IUMK	122	0	122	100,00
	Jumlah	3857	0	3857	100,00

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Jumlah pelayanan administrasi umum lainnya yang dilayani oleh Kecamatan Kotabaru adalah sebanyak 3857 yang terdiri dari pelayanan administrasi umum yang tepat waktu adalah sebanyak 3857. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa adanya pelayanan administrasi umum yang terlayani tidak terdapat tidak tepat waktu.

- b. Jumlah pelayanan administrasi umum lainnya yang dilayani oleh Kecamatan Kotabaru terdiri dari 6 Surat Keterangan yaitu ; Surat Keterangan Bersih Diri, Rekomendasi Surat Izin Tempat Usaha, Rekomendasi IMB, Surat Pindah, Surat Keterangan Waris, SKTM.

Dari data diatas didapat hasil bahwa pelayanan dapat terlayani semua dengan tepat waktu.

2. Analisis pencapaian indikator persentase Lembaga Kemasyarakatan yang aktif

Capaian kinerja nyata indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif adalah sebesar 100 % dari target sebesar 90% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 111,11 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2017 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2017 sebesar 111,11 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %.

Data penunjang capaian kinerja indikator Lembaga Kemasyarakatan Aktif yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan Kecamatan Kotabaru Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8
Data Lembaga Kemasyarakatan Aktif

No	Kriteria Aktif	Lembaga Kemasyarakatan aktif					
		P K K	L P M	L P Q	K A R A N G T A R U N A	F O R U M R T	M U I
1	Seluruh lembaga kemasyarakatan kecamatan/kelurahan mempunyai rencana/agenda/program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup (Kecamatan/Kelurahan)	√	√	√	-	-	√
2	Minimal 60% ketua lembaga kemasyarakatan kecamatan dan kelurahan hadir dalam pembahasan musrenbang kecamatan	√	√	√	√	√	√
3	Lembaga kemasyarakatan kecamatan/kelurahan melaksanakan minimal 60% dari seluruh agenda/program kerja yang direncanakan pada tahun berjalan	√	√	√	√	-	√
4	Ketua lembaga kemasyarakatan aktif mengikuti kegiatan/lomba/kejuaraan di tingkat kota jambi minimal 2 kegiatan	√	√	√	√	-	√

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan aktif di Kecamatan Kotabaru adalah 6 lembaga kemasyarakatan aktif, 1 diantaranya adalah lembaga Kemasyarakatan yang merupakan pendukung saja atau tidak di hitung dalam perhitungan persentase Lembaga Kemasyarakatan aktif , lembaga kemasyarakatan tersebut yaitu DMI, LAM, MUI.

Jumlah kelembagaan yang memenuhi semua kriteria lembaga kemasyarakatan aktif ada 6 lembaga kemasyarakatan dari 9 lembaga

kemasyarakatan, 6 diantaranya memenuhi semua kriteria dari 4 kriteria lembaga kemasyarakatan yang aktif dan 3 lembaga yang hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria lembaga kemasyarakatan aktif.

3. Analisis pencapaian indikator persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan

Capaian kinerja nyata indikator Persentase tingkat keterwakilan lembaga masyarakat yang hadir pada musrenbang kecamatan adalah sebesar 90 % dari target sebesar 90 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja ini diperoleh dari jumlah peserta yang hadir pada Acara Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) Tingkat Kecamatan sebanyak 200 orang yang mewakili lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Kotabaru dibandingkan dengan Jumlah penduduk .

Persentase Tingkat Keterwakilan lembaga masyarakat =
 $200/95.844 \text{ jiwa} \times 100\% = 0,209 \%$.

Tahun 2017 adalah tahun Keempat renstra, capaian tahun 2017 sebesar 100.00% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Tingkat Keterwakilan lembaga masyarakat yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan Kecamatan Kotabaru.

4. Analisis pencapaian indikator persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun

Capaian kinerja nyata indikator Persentase sarana dan prasarana public yang dibangun adalah sebesar 100 % dari target sebesar 90 %

yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 111,11% atau melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja ini diperoleh dari jumlah lokasi yang terlayani kegiatan bangkit berdaya dibandingkan dengan jumlah Paket/kegiatan di Kecamatan Kotabaru sebagai berikut :

Tabel. 3.9
Data Prasarana publik yang dibangun

NO	NAMA KEGIATAN	KELURAHAN	RT
1	Jalan Cor	Simpang III Sipin	14
2	Jalan Cor	Simpang III Sipin	26
3	Jalan Cor	Simpang III Sipin	32
4	Drainase	Simpang III Sipin	33
5	Jalan Cor	Simpang III Sipin	33
6	Jalan Cor	Simpang III Sipin	43
7	Jalan Cor	Kenali Asam Bawah	08
8	Jalan Cor	Kenali Asam Bawah	08
9	Drainase	Kenali Asam Bawah	18
10	Jalan Cor	Kenali Asam Bawah	29
11	Jalan Cor	Kenali Asam Bawah	45
12	Jalan Cor	Suka Karya	01
13	Drainase	Suka Karya	05
14	Jalan Cor	Suka Karya	07
15	Jalan Cor	Suka Karya	10
16	Jalan Cor	Suka Karya	13
17	Jalan Cor	Kenali Asam Atas	05
18	Drainase	Kenali Asam Atas	14
19	Drainase	Kenali Asam Atas	15
20	Jalan Cor	Kenali Asam Atas	17
21	Drainase	Kenali Asam Atas	25
22	Jalan Setapak	Paal V	11
23	Jalan Setapak	Paal V	27
24	Jalan Setapak	Paal V	35
25	Jalan Setapak	Paal V	36

Persentase sarana dan prasarana publik yang dibangun
= $25/25 \times 100\% = 100$

Tahun 2017 adalah tahun Keempat renstra, capaian tahun 2017 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Sarana dan Prasarana Publik Yang dibangun yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan Kecamatan Kotabaru.

Capaian kinerja sasaran 1 didukung oleh program Pemberdayaan Kecamatan & program penunjang (non urusan) di antaranya program pelayanan administrasi perkantoran, Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, Peningkatan disiplin aparatur, Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur . Output program Pemberdayaan masyarakat antara lain Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan, Administrasi tertata dengan baik, tersedianya bahan material untuk pembangunan sarana dan prasaranan ,dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Program, Anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Menujang /Kurang
1.	Pemberdayaan Masyarakat	3.579.584.000	3.451.060.121	Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan, Administrasi tertata dengan baik, tersedianya bahan material untuk pembangunan sarana dan prasaranan	Menunjang
2.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	8.250.000	6.050.000	Tersedianya laporan kinerja, renstra, renja, iku dan laporan lainnya.	Menunjang
3.	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	85.000.000	78.594.800	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Menunjang

Sasaran 2
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan Kotabaru

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Persentase keluhan/ indeks pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti	%	90	100	111,11	100.00	100.00
Rata-rata Capaian Kinerja					111,11		100.00

Sasaran meningkatnya kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan dapat dilihat dari 1 (satu) indikator, sebagai berikut :

1. Analisis pencapaian indikator persentase keluhan/pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti.

Capaian kinerja nyata indikator Persentase keluhan/pengaduan pelayanan administrasi yang di tindaklanjuti adalah sebesar 100.00% dari target sebesar 90.00% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 %.

Laporan Keluhan/Pengaduan yang masuk melalui Surat masuk ke Bagian Umum Pemerintahan Kecamatan dan Via Telepon walaupun Kecamatan Kotabaru telah menyediakan Layanan Online dan kotak Saran.

Laporan Keluhan/ Pengaduan yang masuk dapat dikategorikan menjadi :

1. 2 (dua) Keluhan / Pengaduan kategori Kesehatan
2. 1 (satu) keluhan/Pengaduan kategori Reformasi dan tata kelola
3. 1 (satu) keluhan/Pengaduan kategori Infrastruktur
4. 1 (satu) Keluhan/ pengaduan Kategori Bencana Alam Lingkungan Hidup
5. 1 (satu) Keluhan/pengaduan Kategori Lainnya

Untuk melihat Capaian kinerja nyata indikator Persentase keluhan/ pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.12
Data Persentase Keluhan / Pengaduan Yang Ditindaklanjuti
oleh Kecamatan Kotabaru

No	Kategori Keluhan/Pengaduan	Jumlah Laporan	Tindak Lanjut	Capaian	Kasi Yang Menangani
1	Kesehatan	2	2	100 %	Kesejahteraan Sosial
2	Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	1	1	100 %	Pelayanan Umum dan Tata Pemerintahan
3	Infrastruktur	1	1	100 %	PMK
4	Penanggulangan Bencana Alam dan Lingkungan	1	1	100 %	PMK dan Trantib
5	Topik Lainnya	1	1	100 %	Trantib
J U M L A H		6	6		

Berdasarkan Data diatas, maka dapat diambil kesimpulan :
Jumlah Keluhan/ Pengaduan yang paling banyak terdapat di kategori Kesehatan dengan jumlah Keluhan/ pengaduan sebanyak 2 (dua) pengaduan.

1. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Kesehatan

Keluhan/ Pengaduan terhadap Kategori Kesehatan teradapat 2 (dua) Keluhan/ Pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat dikarenakan adanya wabah penyakit demam berdarah dan penyakit Inspeksi Saluran Pernafasan (ISPA) yang disebabkan oleh kabut asap.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan terhadap kategori Kesehatan sudah ditindaklanjuti oleh Kecamatan Kotabaru melalui Kasi Kesejahteraan Sosial bekerjasama dengan Instansi terkait.

2. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
Keluhan/ Pengaduan terhaap kategori Bidang Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola terdiri dari 1 (Satu) keluhan. Hal ini dikarenakan di wilayah Kecamatan Kotabaru masih banyak masalah tentang kategori tersebut. Hal tersebut mengakibatkan warga masyarakat kurang puas terhadap pelayanan Kecamatan Kotabaru.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan Kategori Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola sudah ditindaklanjuti oleh Kecamatan Kotabaru melalui Kasi Pelayanan dan Kasi Pemerintahan bekerjasama dengan Instansi terkait.

3. Keluhan/ Pengaduan Kategori Bidang Infrastruktur

Keluhan/ Pengaduan terhadap Kategori Infrastruktur terdapat 1 (satu) Keluhan/ Pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat dikarenakan infrastruktur di Wilayah Kecamatan Kotabaru masih terdapat Infrastruktur yang kurang memadai.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan terhadap kategori Infrastruktur sudah ditindaklanjuti oleh Kecamatan Kotabaru melalui Kasi PMK bekerjasama dengan Instansi terkait.

4. Keluhan/ Pengaduan Ketegori Bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Keluhan/Pegaduan terhadap kategori Bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana adalah keluhan/ Pengaduan yang di laporkan oleh Masyarakat, hal ini dikarenakan terjadinya Bencana Kabut Asap.

Solusi untuk Keluhan/ Pengaduan bidang Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana sudah ditindaklanjuti oleh Kasi Trantib Kecamatan Kotabaru bekerjasama dengan Instansi terkait.

5. Keluhan/ Pengaduan Topik lainnya

Keluhan/Pengaduan terhadap kategori Topik lainnya yang dilaporkan oleh Masyarakat, hal ini dikarenakan di Wilayah Kecamatan Kotabaru masih ada masalah, hal tersebut diantaranya kelangkaan LPG 3 Kg.

Solusi untuk Keluhan/Pengaduan bidang kesejahteraan rakyat sudah ditindaklanjuti oleh Kasi PMK Kecamatan Kotabaru bekerjasama dengan instansi terkait.

Tahun 2017 adalah tahun keempat renstra, capaian tahun 2017 sebesar 100 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kinerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase keluhan/ pengaduan pelayanan administratif yang ditindaklanjuti yang diperoleh dari Kasi Pelayanan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Capaian kinerja sasaran 2 didukung oleh program Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kecamatan dan Bangkit Berdaya.

Output program dan kegiatan tersebut antara lain Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yg terarah dan berkesinambungan dan Terciptanya jalan lingkungan yang baik dan bersih.

Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan

NO	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
1	Pemberdayaan masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan Kecamatan	1.276.585.000	1.236.685.00	Terwujudnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang terarah dan berkesinambungan	Baik
2		Bangkit Berdaya	600.000.000	599.449.442	Terciptanya jalan lingkungan yang baik dan bersih dilingkungan masyarakat	Baik

Sasaran 3
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.14
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		%	Tahun 2018	
			Target	Realisasi		Target	%
1	Nilai Akip Kecamatan Kotabaru	Nilai	B	B	B	A	A
2	Persentase temuan Inspektorat yang sudah Ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja					100		94.29

Pencapaian Sasaran Kedua "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Kotabaru dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, sebagai berikut :

- 1 Nilai AKIP Kecamatan Kotabaru
 - 2 Persentase Temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti
- Dua indikator dalam sasaran Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Kotabaru merupakan Rencana Strategis Kecamatan Kotabaru tahun 2014-2018 sebelum review, untuk dokumentasi sudah awal tahun, berikut analisis per indikator-indikator.

1. Analisis Pencapaian Indikator Nilai Akip Kecamatan Kotabaru

Capaian kinerja nyata indikator Nilai Akip Kecamatan Kotabaru adalah sebesar B dari target sebesar B yang direncanakan dalam

Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100.00 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2017 adalah tahun ketiga renstra, capaian tahun 2017 sebesar 100.00 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100%.

Rendahnya Pencapaian Indikator ini disebabkan kurangnya pengetahuan dari pegawai dalam menyusun LKIP sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tatacara Review atas laporan Kinerja Pemerintah.

Solusi agar tercapainya target Indikator Nilai AKIP Kecamatan perlu dilakukannya :

1. Review Indikator Kinerja pada Renstra maupun LKIP Kecamatan Kotabaru

Sosialisasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tatacara Review atas laporan Kinerja Pemerintah.

2. Analisis Pencapaian Indikator Persentase temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti

Capaian kinerja nyata indikator Persentase temuan Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti adalah sebesar 100 dari target sebesar 100 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 100 % atau melebihi target yang diperjanjikan.

Tahun 2017 adalah tahun ketiga renstra, capaian tahun 2017 sebesar 100% bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan maka capaian kerjanya mencapai 100 %. Data penunjang capaian kinerja indikator Persentase Inspektorat yang sudah ditindaklanjuti yang

diperoleh dari Kasubag Keuangan, Kasubag Umum dan Kasubag Kepegawaian sebagaimana berikut :

Tabel. 3.15
Data Persentase Temuan Inspektorat yang Ditindaklanjuti

NO	ASPEK TEMUAN	JUMLAH TEMUAN	YANG DITINDAK LANJUTI	PERSENTASE
1	Aspek Keuangan	1.553.700	1.553.700	100,00
2	Aspek Tupoksi, Kepegawaian dan Aset Daerah	9	9	100,00
	Rata-rata			100,00

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan Kotabaru didukung oleh Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.

Output program dan kegiatan tersebut antara lain laporan RENJA, RENSTRA, RENCANA KERJA TAHUNAN, TAPKIN, LKIP, Rapat Evaluasi Keuangan, KUA, PPAS, RKA, DPA, RKAP, DPPA dimana output tersebut menunjang pencapaian kinerja sasaran. Gambaran tentang program, kegiatan, pagu, realisasi anggaran, output serta dampak terhadap capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.16
Program, Kegiatan, Anggaran dan Output yang dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi anggaran	Output	Dampak Baik/ Kurang
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar kinerja SKPD	3.370.000	3.370.000	Tersedia nya dokumen & laporan yang valid & akurat	Baik

D. Akuntabilitas Keuangan

Dalam Tahun Anggaran 2017 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan (APBDP) Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.9.188.217.299,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 8.541.304.679,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 92,96 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2017 Kecamatan Kotabaru Kota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 50.768.539,-.

Selama tahun 2017 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Kota Baru Kota Jambi dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)/(APBDP) Kota Jambi DPA Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dengan total nilai keseluruhan Belanja langsung adalah sebesar Rp. 9.188.217.299,- sedangkan realisasi anggaran Belanja Langsung mencapai Rp. 8.541.304.679,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 92.96 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2017 Kecamatan Kotabaru Kota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 50.768.539,-. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap sasaran Renstra Kecamatan Kotabaru Kota Jambi pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Pagu dan Realisasi Anggaran Kecamatan Kotabaru
Kota Jambi Tahun 2017

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana public	117.232.500,-	93.667.494	79,89
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	3.370.000,-	3.370.000	100,00
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	10.000.0000,-	10.000.000	100,00
	Jumlah	130.602.500,-	107.037.494	81,00

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Kecamatan Kotabaru Kota Jambi pada tahun 2017. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Kotabaru dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.18
Efektifitas Anggaran Capaian Sasaran Kecamatan Kotabaru
Kota Jambi Tahun 2017

No	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
A.	Sasaran 1,			93.667.494	79,89
1	Melebihi/Melampaui Target	3	75.00%		
2	Sesuai Target	1	25.00 %		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
B.	Sasaran 2,			3.370.000	100
1	Melebihi/Melampaui Target	1	100,00		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
C.	Sasaran3,			10.000.000,-	81,95
1	Melebihi/Melampaui Target	-			
2	Sesuai Target	2	100.00 %		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		

Anggaran yang telah dikeluarkan efektif untuk pencapaian sasaran. Pencapaian Sasaran pada Tahun 2017 merupakan akumulasi pencapaian kinerja tahun pertama Renstra 2013-2018, dengan demikian diuraikan pula capaian sasaran berdasarkan realisasi anggaran selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut :

Tabel 3.19
Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan Kotabaru Tahun 2017

No.	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi
A.	Meningkatnya kualitas pelayanan dan sarana publik	100	79,89	20,11
B.	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas umum pemerintahan kecamatan	100	100,00	0
C.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja kecamatan	100,00	100,00	0

Tabel 3.20
Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran Kecamatan Kotabaru
Kota Jambi 2013-2018

No	Sasaran	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran Tahun ke-1	Jumlah sisa (pagu-realisasi)/Silpa	% (dari pagu indikatif)
A	Sasaran 1	117.232.500,-	93.667.121,-	23.565.006	79.89
B	Sasaran 2	3.370.000,-	3.370.000,-	-	100,00
C	Sasaran 3	10.000.000,-	10.000.000,-	-	100,00

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Kecamatan Kotabaru Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif/ terhadap capaian kinerja sasaran organisasi.

E. Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga Kecamatan Kotabaru Kota Jambi telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut, sebagai berikut :

NO	PRESTASI	PENGHARGAAN	TAHUN
	TINGKAT KOTA		
		Juara I	2017
1.	Lomba PKDRT/Pola Asuh Anak/BKN	Juara I	2017
2.	Lomba Senam Jingle Cerdik	Juara II	2017
3.	Lomba Penyuluhan Kader Pangan	Juara III	2017
4.	Lomba Asmaul Husna	Juara III	2017
5	Juara Umum Jambore PKK	Juara III	2017
6	Lomba Masakan Serba Ikan	Juara I	2017
7	Sekretariat UKS	Juara I	2017
8	Lomba Sekolah Sehat Tk. TK	Juara I	2017
9	Lomba Sekolah Sehat Tk.SMA	Juara I	2017
10	Lomba Camat Teladan	Juara I	2017
11	Lomba Bunda PAUD	Juara I	2017
12	Lomba Tertib Administrasi	Juara I	2017
13	Lomba UP2K	Juara I	2017
14	Lomba IV A	Juara Ii	2017
15	Lomba LBS	Juara II	2017
16	Lomba PKDRT	Juara III	2017
17	Lomba Dasa Wisma	Juara I	2017
18	Lomba Kebersihan Kantor	Juara I	2017
19	Lomba Kebersihan kantor Lurah	Juara II	2017
	TINGKAT PROVINSI		2017
1	Juara senam Jingle Cerdik Jambore	Juara II	2017
2	Lomba Penyuluhan PKDRT/ Pola Asuh Anak /BKN	Juara III	2017
3	Lomba UP2K	Juara II	2017
4	Lomba tertib administrasi	Juara I	2017

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017. Pembuatan LKj ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKj Kecamatan Kotabaru Kota Jambi Tahun 2017 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Dalam tahun 2017 Kecamatan Kotabaru Kota Jambi menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2017 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 4 indikator dengan nilai 113 ,06 % atau interpretasi memuaskan

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111.11 % atau interpretasi memuaskan

Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100.00 % atau interpretasi memuaskan.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut Kecamatan Kotabaru telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 5.348.677.183,- (Lima Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Delapan Puluh tiga Rupiah) dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 5.579.995.000,- (Lima Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Rupiah). Kecamatan Kotabaru telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Kotabaru Kota Jambi. Berdasarkan pagu indikatif Renstra jumlah anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Kotabaru Kota Jambi dengan serapan dana APBD mencapai 98,93 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2017 Kecamatan Kotabaru Kota Jambi kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 231.317.817,-. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Kotabaru Kota Jambi telah optimal, dan agar dapat menjadi lebih optimal dan agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Jambi, maka perlu lebih ditingkatkan kembali Kinerja dari Kecamatan Kotabaru.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Kotabaru Kota Jambi kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Jambi.

Jambi, Januari 2018

CAMAT KOTABARU



FERTADI, S.Sos

Perubina TK. I

NIP. 19700209 199003 1 002